

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE,
AND COMPANY SIZE ON STOCK RETURNS IN
REGISTERED COSMETICS COMPANY
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

Desti R.M Manurung ¹⁾, Sri Mulyati ²⁾, Tibrani ³⁾
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau.

imutdesti93@gmail.com

sri@fekon.unrika.ac.id

tibrani@fekon.unrika.ac.id

ABSTRAK

Desti R.M Manurung, 2023. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Program Sarjana. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Riau Kepulauan.*

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar yang terdapat di BEI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji regresi berganda. Populasi penelitian ini diperoleh 6 perusahaan dengan menggunakan sampel jenuh. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data diperoleh dengan menggunakan data idx dengan menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham, variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham, variabel *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham, variabel ukuran perusahaan pengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Return Saham.

ABSTRACT

Desti R.M Manurung, 2023. *The Effects of Profitability, Liquidity, Leverage, and Company Size on Stock Returns in Cosmetic Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. Degree program. Management Study Program. Faculty of Economics and Business. Riau Islands University.*

The aim of the research is to determine the effect of profitability, liquidity, leverage and company size on stock returns in cosmetic companies listed on the IDX. This type of research is quantitative research using multiple regression tests. The population of this study was obtained by 6 companies using a saturated sample. The type of data used in this research is secondary data. Data obtained using idx data by using the t test and f test. The results of the research show that the profitability variable has an influence and is significant on stock returns, the liquidity variable has no influence and is not significant on stock returns, the leverage variable has an influence and is significant on stock returns, the company size variable has an influence and is significant on stock returns.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Stock Return.*

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan umumnya memerlukan dana tambahan untuk pengembangan usaha dan penambahan modal kerja. Untuk mendapatkan dana tersebut banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yang salah satunya adalah dengan menjual saham. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diperdagangkan di pasar modal.

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga beli, maka semakin tinggi investor memperoleh return. Bila investor menginginkan *return* yang tinggi maka investor harus menanggung resiko yang tinggi, dan sebaliknya bila menginginkan *return* yang rendah maka resiko yang di tanggung juga akan lebih rendah Arista (2018). *Return* dapat berupa *Return* realisasian yang sudah terjadi dan *Return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan tercapai dimasa mendatang Amiyulianty & Elsa (2016). Dengan demikian meningkatnya dividen yang diterima oleh investor, maka *Return* yang diterima oleh investor juga akan meningkat Sugianto & Nugraha (2017).

Return saham dalam kondisi meningkat dan menurun sangat bergantung pada faktor profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Dewi & Sudiarta (2019) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi meningkat atau menurunnya *return* saham adalah bergantung pada profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Namun sangat disayangkan, seiring dengan pesatnya industri kosmetik di Indonesia seiring pula dengan maraknya kosmetik ilegal yang menawarkan harga yang rendah di bawah harga perusahaan ternama yang terdaftar di BEI. Tahun 2022 bahkan terdapat ribuan kosmetik ilegal yang berhasil disita oleh BPOM RI. Menurut Dragan (2023) bahwa tahun 2023 BPOM berhasil menyita 1.542 produk kosmetik ilegal di seluruh Indonesia sepanjang 2022.

Maraknya kosmetik ilegal yang menawarkan harga murah tentu berdampak pada profitabilitas perusahaan yang kemudian berdampak pada likuiditas perusahaan yang turun, *leverage* yang meningkat karena penggunaan hutang yang membengkak untuk penambahan modal serta aset yang menurun karena rendahnya laba perusahaan. Selanjutnya dampak yang meluas ini dapat memengaruhi persepsi investor untuk membeli saham yang mengakibatkan rendahnya *return* perusahaan.

Profitabilitas merupakan unsur penting dalam menilai berhasil atau tidaknya suatu entitas mencapai tujuan usaha. Kasmir (2019) mengatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Hasil penelitian dari Parwati dan Sudiarta (2017), Parida (2017), Sululing dan Sandangan (2019) serta Wardani *et al* (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Profitabilitas dapat dijadikan suatu gambaran bagaimana kemampuan perusahaan dalam pencapaian tujuannya Rahem and Malik (2015). Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif suatu perusahaan menggunakan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan meningkatnya ROA maka Profitabilitas dari perusahaan semakin baik sehingga perusahaan mendapatkan *return* yang tinggi.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia Wiagustini (2015). Ramadhan (2020) berpendapat bahwa likuiditas merupakan salah satu pedoman penting bagi navigasi dan keberlangsungan sebuah perusahaan. Tingkat likuiditas dapat menjadi pedoman untuk evaluasi kinerja, efisiensi keuangan dan menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Hasil penelitian dari Parwati dan Sudiarta (2016), Parida (2017), Putri (2018), Sari (2019) serta Wardani *et al* (2020) berpendapat bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba yang optimal maka akan

semakin lancar pendanaan dan pembiayaan perusahaan, dan sebaliknya. CR yang rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi, sedangkan CR yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan memiliki pengaruh kurang baik terhadap profitabilitas perusahaan.

Leverage merupakan penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham Sjahral (2017). *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka waktu yang pendek atau panjang, atau mengukur sejauh mana suatu aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang Wiagustini (2017). Menurut penelitian Wibawa (2018) semakin tinggi *leverage*, maka para investor akan memperoleh kesejahteraan bukan dalam bentuk deviden tunai, melainkan dalam bentuk yang lain seperti saham bonus atau deviden saham. *Leverage* dalam penelitian ini dapat diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor biasanya menghindari saham yang memiliki DER yang tinggi karena itu mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi Kasmir (2015).

Penelitian dari Farooq (2017) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham.. Sedangkan penelitian Panayiotis dan Georgia (2018) menyatakan bahwa faktor resiko *leverage* mempunyai hubungan negatif dengan *return* saham pada *leverage* rendah dan sebaliknya pada *leverage* menengah dan tinggi berhubungan positif di empat negara Eropa Selatan yang diteliti. Penelitian dari Stella (2015) dan Nathanael (2016) juga menyimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham karena DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari perusahaan yang mempunyai kemampuan finansial dalam satu periode tertentu Joni dan Lina (2017). Menurut Hartono (2015) Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan menunjukkan semakin besar dan mapan suatu perusahaan akan mempunyai peluang yang lebih besar ke pasar modal, begitupun sebaliknya. Semakin efisien pasar, maka informasi mengenai peningkatan ukuran

perusahaan akan semakin meyakinkan dapat meningkatkan return saham. Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian Sugiarto (2017), Yuliantari dan Sujana (2014), Prince *et al.* (2014) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Sedangkan tujuan masalah adalah mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa menguji hipotesis dengan menggunakan alat analisis statistik mengenai *return* saham. Dimana jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran (Sujarweni, (2015).

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 6 perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 yang meliputi perusahaan PT Akasha Wira Internasional, Tbk, PT Kino Indonesia, Tbk, PT Martina Berto, Tbk, PT Mustika Ratu, Tbk, PT Mandom Indonesia, Tbk dan PT Unilever Indonesia, Tbk.

2. Sampel

Menurut Yusuf, (2014) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Pengambilan sampel merupakan proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari sebuah populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Menurut Sugiyono, (2018) menyatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yang merupakan bagian dari non-probability sampling. Sampling jenuh adalah sampel bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh sehingga Teknik sampling jenuh ini pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan Sugiyono, (2019).

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder. Data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pebanding. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku laporan tahunan, dokumen-dokumen berupa catatan, gambar atau foto yang di terbitkan di Bursa Efek Indonesia di situs resminya www.idx.co.id dan web atau situs terkait penelitian.

PEMBAHASAN

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut Wiagustini (2013) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas dapat dijadikan suatu gambaran bagaimana kemampuan perusahaan dalam pencapaian tujuannya Raheem and Malik (2013). Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva yang digunakan Sartono (2013).

Tabel 3
Sampel Perusahaan Profitabilitas

Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ADES	0.06	0.08	0.13	0,18	0.26	0.28
MBTO	0.04	0.17	0.11	0.21	0.21	0.10
MRAT	4.74	2.43	0.50	0.30	0.20	0.10
TCID	0.08	0.07	0.06	0.04	0.10	0.11
UNVR	0.38	0.48	0.36	0.35	0.30	0.29
KINO	0.20	0.30	0.11	0.20	0.02	0.20

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

1. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi 2017 adalah PT MRAT dan profitabilitas terendah 2017 adalah PT MBTO.
2. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi 2018 adalah PT MRAT dan profitabilitas terendah 2018 adalah PT ADES.
3. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi 2019 adalah PT MRAT dan profitabilitas terendah 2019 adalah PT TCID.
4. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi 2020 adalah PT UNVR dan profitabilitas terendah 2020 adalah PT TCID.
5. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi 2021 adalah PT UNVR dan profitabilitas terendah 2021 adalah PT KINO.
6. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi 2022 adalah PT UNVR dan profitabilitas terendah 2022 adalah PT MBTO dan PT MRAT.

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo maupun dalam membiayai operasional kegiatannya, jadi kesiapan perusahaan dalam menghadapi saat pembayaran kewajiban cukup ditunjang dengan kekayaan lancar yang dipunyai. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). CR dipakai sebagai alat ukur dari rasio likuiditas untuk mengetahui usaha perusahaan melunasi hutang jangka pendek menggunakan asset lancar perusahaan Ganerse (2015). Akan tetapi CR yang tinggi belum tentu dapat menjamin perusahaan dapat membayar hutang yang telah jatuh tempo karena distribusi dari aktiva tetap yang tidak sempurna.

Tabel 4
Sampel Perusahaan Likuiditas

Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ADES	1.20	1.39	2.00	2.97	2.51	3.20
MBTO	2.06	1.63	1.25	0.62	0.75	0.68
MRAT	3.60	3.11	2.89	2.21	2.13	2.48
TCID	4.91	5.76	5.40	9.22	8.13	7.21
UNVR	0.63	0.75	0.69	0.71	0.57	0.58
KINO	1.65	1.50	1.35	1.19	1.51	0.87

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

1. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi 2017 adalah PT TCID dan likuiditas terendah 2017 adalah PT UNVR.
2. Perusahaan yang memiliki likuiditas tertinggi 2018 adalah PT TCID dan likuiditas terendah 2018 adalah PT UNVR.
3. Perusahaan yang memiliki likuiditas tertinggi 2019 adalah PT TCID dan likuiditas terendah 2019 adalah PT UNVR.
4. Perusahaan yang memiliki likuiditas tertinggi 2020 adalah PT TCID dan likuiditas terendah 2020 adalah PT MBTO.
5. Perusahaan yang memiliki likuiditas tertinggi 2021 adalah PT TCID dan likuiditas terendah 2021 adalah PT UNVR.
6. Perusahaan yang memiliki likuiditas tertinggi 2022 adalah PT TCID dan likuiditas terendah 2022 adalah PT UNVR.

3. Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva Perusahaan dibiayai oleh hutang . *Leverage* merupakan pendanaan menggunakan hutang jangka panjang. *Leverage* mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2013) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai. *Leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya, berapa beban hutang yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasanya diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam perhitungannya, DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan

lebih tinggi dari pada modal sendiri maka besarnya rasio DER berada diatas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasionalm perusahaan lebih banyak dari unsur hutang dari pada modal sendiri (*equity*).

Tabel 5
Sampel Perusahaan *Leverage*

Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ADES	0.99	0.83	0.45	0.37	0.34	0.23
MBTO	0.89	1.16	1.51	0.67	0.62	0.78
MRAT	0.36	0.39	0.45	0.64	0.68	0.69
TCID	0.21	0.19	0.27	0.25	0.26	0.28
UNVR	2.65	1.58	2.91	3.16	3.41	3.58
KINO	0.37	0.39	0.79	1.10	0.99	2.05

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

1. Perusahaan yang memiliki *leverage* tertinggi 2017 adalah PT UNR dan *leverage* terendah 2017 adalah PT TCID.
2. Perusahaan yang memiliki *leverage* tertinggi 2018 adalah PT UNVR dan *leverage* terendah 2017 adalah PT TCID.
3. Perusahan yang neniliki *leverage* tertinggi 2019 adalah PT UNVR dan *leverage* terendah 2019 adalah PT TCID.
4. Perusahaan yang memiliki *leverage* tertinggi 2020 adalah PT UNVR dan *leverage* terendah 2020 adalah PT TCID.
5. Perusahaan yang memiliki *leverage* tertinggi 2021 adalah PT UNVR dan *leverage* terendah 2021 adalah PT TCID.
6. Perusahaan yang memiliki *leverage* tertinggi 2022 adalah PT UNVR dan *leverage* terendah 2022 adalah PT ADES.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu Perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Dalam hal ini ukuran Perusahaan dilihat dari total asset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2013) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkann atau dinilai oleh asset , total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat menghasilkan earning yang lebih besar sehingga mendapatkan return yang lebih

tinggi disbanding perusahaan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

Tabel 6
Sampel Perusahaan Ukuran Perusahaan

Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ADES	13641	13689	13619	13773	14081	14313
MBTO	13567	13381	13289	13798	13479	13489
MRAT	13117	13145	13185	13235	13267	13451
TCID	14674	14709	14768	14663	14648	14682
UNVR	16755	16787	16843	16837	16763	16723
KINO	14990	15094	15362	15474	15491	15358

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

1. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi 2017 adalah PT UNVR dan ukuran perusahaan terendah 2017 adalah PT MRAT.
2. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi 2018 adalah PT UNVR dan ukuran perusahaan terendah 2018 adalah PT MRAT.
3. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi 2019 adalah PT UNVR dan ukuran perusahaan terendah 2019 adalah PT MRAT.
4. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi 2020 adalah PT UNVR dan ukuran perusahaan terendah 2020 adalah PT MRAT.
5. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi 2021 adalah PT UNVR dan ukuran perusahaan terendah 2021 adalah PT MRAT.
6. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertinggi 2022 adalah PT UNVR dan ukuran perusahaan terendah 2022 adalah PT MRAT.

5. Return Saham

Return saham merupakan rasio pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. *Return* saham adalah suatu tingkatan pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau

beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasi tersebut. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang.

Tabel 7
Sampel Perusahaan *Return* Saham

Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
ADES	-0.12	0.04	0.14	0.40	1.25	1.18
MBTO	-0.27	-0.07	-0.25	0.01	0.54	-0.13
MRAT	-0.02	-0.13	-0.15	0.10	0.63	-0.09
TCID	0.43	-0.04	-0.36	-0.41	-0.59	-0.05
UNVR	-0.71	-0.19	-0.07	-0.13	-0.44	0.20
KINO	-0.30	0.32	0.23	-0.21	-0.25	0.28

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

1. Perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi 2017 adalah PT TCID dan *return* saham terendah 2017 adalah PT MRAT.
2. Perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi 2018 adalah PT KINO dan *return* saham terendah 2018 adalah PT TCID.
3. Perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi 2019 adalah PT KINO dan *return* saham terendah 2019 adalah PT UNVR.
4. Perusahaan yan memiliki *return* saham tertinggi 2020 adalah PT ADES dan *return* saham terendah 2020 adalah PT UNVR.
5. Perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi 2021 adalah PT ADES dan *return* saham terendah 2021 adalah PT KINO.
6. Perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi 2022 adalah PT ADES dan *return* saham terendah 2022 adalah PT TCID.

1. Analisis Deskriptif

Analisa deskripsi dilakukan untuk mengetahui ukuran sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Data yang disajikan meliputi nilai tertinggi dan terendah sampel yang ditinjau dari variabel penelitian mencakup nilai minimum, maximum, mean dan std. deviation.

Tabel 8
Analisa Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	-474.00	243.00	2.1667	91.92497
Likuiditas	36	57.00	922.00	248.0833	221.02480
Leverage	36	-132.00	78.00	7.1944	34.98720
Size	36	13117.00	16843.00	14559.4444	1244.28741
Return	36	-71.00	125.00	2.1389	41.74217
Valid N (listwise)	36				

Sumber data diolah (2023)

Dari hasil pengolahan data tabel di atas diketahui bahwa:

1. Diketahui nilai profitabilitas terkecil adalah -474.00, nilai profitabilitas terbesar adalah 243.00, nilai rata-rata profitabilitas sebesar 2.1667 dan nilai std. deviation profitabilitas sebesar 91.92497.
2. Diketahui nilai likuiditas terkecil adalah 57.00, nilai likuiditas terbesar adalah 922.00, nilai rata-rata likuiditas sebesar 248.0833 dan nilai std. deviation likuiditas sebesar 221.02480.
3. Diketahui nilai *leverage* terkecil adalah -132.00, nilai *leverage* terbesar adalah 78.00, nilai rata-rata dari *leverage* sebesar 7.1944 dan nilai std. deviation sebesar 34.98720.
4. Diketahui nilai size terkecil adalah 13.117.00, nilai size terbesar adalah
5. 16.843.00, nilai rata-rata dari size sebesar 14.559.4444 dan nilai std. deviation sebesar 1.244.28741.
6. Diketahui nilai *return* saham terkecil adalah -71.00, nilai *return* saham terbesar adalah 125.00, nilai rata-rata *return* saham sebesar 2.1389 dan nilai std. deviation sebesar 41.74217.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data penelitian, data dikatakan normal apabila memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ karena pengujian ini dilakukan

dengan metode *one-sample kolmogorov-smirnov test*. Data yang normal akan memberikan hasil penelitian yang berguna dan berkualitas.

Tabel 9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	38.13580298
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.113
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c
Sumber data diolah (2023)		
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Pengujian normalitas dengan metode *one-sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar $0,074 \geq 0,05$, maka data penelitian telah dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menilai model regresi dalam penelitian, model regresi yang harusnya terjadi bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independen, agar dapat memaksimalkan pengaruh independen terhadap dependen. Penilaian ini dengan mengacu pada nilai $VIF < 10$ atau nilai tolerance $> 0,01$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen.

Tabel 10
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-90.256	26.295		-3.432	.026		
Profitabilitas	1.113	.231	.714	4.828	.008	.957	1.045
Likuiditas	-1.026	.718	-.605	-1.429	.226	.613	1.632
Leverage	-2.075	.539	-1.694	-3.847	.018	.311	3.217
Size	10.886	2.699	.690	4.033	.016	.419	2.385

Sumber data diolah (2023)

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Pengujian multikolinearitas yang dilakukan menunjukkan Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai VIF < 10 dan berada pada tolerance > 0,01, ini artinya semua data sampel pada masing-masing variabel telah dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas. Nilai VIF dan tolerance pada masing-masing variabel tersebut antara lain Profitabilitas (X1) memiliki nilai VIF 1,045 < 10 dan berada pada tolerance 0,957 > 0,01, Likuiditas (X2) memiliki nilai VIF 1,632 < 10 dan berada pada tolerance 0,613 > 0,01, *Leverage* (X3) memiliki nilai VIF 3,217 < 10 dan berada pada tolerance 0,311 > 0,01, Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai VIF 2,385 < 10 dan berada pada tolerance 0,419 > 0,01.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode glejser, pengujian ini untuk menilai adanya ketidaksamaan residual nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada pengujian ini harusnya data residual bersifat sama dengan mengacu pada nilai sig > 0,05.

Tabel 11
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-18.851	69.799		-.270	.789
	Profitabilitas	.043	.047	.161	.904	.373
	Likuiditas	-.019	.025	-.173	-.780	.441
	Leverage	-.073	.079	-.291	-.930	.359
	Size	.004	.005	.209	.776	.444

Sumber data diolah (2023)
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Pengujian heterokedastisitas melalui uji glasjer menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1) memiliki nilai Sig 0,373 > 0,05, Likuiditas (X2) memiliki nilai Sig 0,441 > 0,05, *Leverage* (X3) memiliki nilai Sig 0,359 > 0,05, Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai Sig 0,444 > 0,05 ini artinya semua data sampel pada masing-masing variabel telah dinyatakan tidak ada indikasi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini untuk melihat hubungan antar data penelitian harus tidak memiliki korelasi dalam jeda waktu tertentu. Mengacu pada metode Durbin Watson, syarat yang dipenuhi $dU < d < 4 - Du$. Pada penelitian ini variabel bebas (K=4) dan jumlah sampel adalah (N = 36), maka diperoleh nilai dL : 1,222 dan dU : 1,725 menurut tabel Durbin-Watson (DW) pada alfa 5% atau 0,05.

Tabel 12
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 ^a	.165	.058	40.522	1.732
Sumber data diolah (2023)					
a. Predictors: (Constant), Size (X4), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X1), Leverage (X3)					
b. Dependent Variable: Unstandardized Residual					

Pengujian autokorelasi yang dilakukan menunjukkan bahwa $DW = 1,565$ ketika disubstitusikan pada $dU < d < 4 - Du$ maka $1,725 < 1,732 < 2,275$ sehingga dinyatakan data tidak terdapat autokorelasi.

3 Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi dilakukan untuk mengetahui sifat pengaruh dari variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3) dan *Size* (X4) terhadap *return* saham (Y) mengacu pada persamaan regresi. $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$ dapat dijabarkan berdasar tabel dibawah ini.

Tabel 13
Uji Regresi

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-90.256	26.295		-3.432
	Profitabilitas	1.113	.231	.714	4.828

Likuiditas	-1.026	.718	-.605	-1.429
Leverage	-2.075	.539	-1.694	-3.847
Size	10.886	2.699	.690	4.033
Sumber data diolah (2023)				
a. Dependent Variable: RETURN				

Substitusi nilai diatas ke dalam model persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$, maka akan menunjukkan nilai dibawah ini.

$$Y = -90.256 + 1.113 + -1.026 + -2.075 + 10.886$$

Dimana:

Y = Variabel dependen *return* saham

b_1X_1 = Variabel Independen profitabilitas

b_2X_2 = Variabel Independen likuiditas

b_3X_3 = Variabel Independen *leverage*

b_4X_4 = Variabel Independen ukuran perusahaan

Hasil persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (nilai mutlak Y) apabila variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3) dan ukuran perusahaan (X4) sama dengan nol maka return saham sebesar -90.256
- 2) Koefisien regresi variabel profitabilitas (X1) sebesar 1.113, artinya profitabilitas mengalami kenaikan bahwa variabel profitabilitas terdapat pengaruh positif .
- 3) Koefisien regresi variabel likuiditas (X2) sebesar -1.026, artinya likuiditas mengalami penurunan bahwa variabel likuiditas terdapat pengaruh negatif..
- 4) Koefisien regresi variabel *leverage* (X3) sebesar -2.075, artinya *leverage* mengalami penurunan bahwa variabel *leverage* terdapat pengaruh negatif.

5) Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X4) sebesar 10.886, artinya ukuran perusahaan mengalami kenaikan bahwa variabel ukuran perusahaan terdapat pengaruh positif.

b. Koefisien determinasi

Pengujian determinasi ini dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3) dan ukuran perusahaan (X4) terhadap *return* saham (Y), pada pengujian ini mengacu pada nilai *R Square*.

Tabel 14
Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.165	.058	40.52155
Sumber data diolah (2023)				
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X4), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X1), Leverage (X3)				
b. Dependent Variable: Return (Y)				

Penelitian ini telah membuktikan bahwa nilai *R Square* menunjukkan nilai 0,165 dinyatakan dalam persen maka sebesar 16,5% yang artinya bahwa variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3) dan ukuran perusahaan (X4) berpengaruh sebesar 16,50% pada *return* saham (Y) sedangkan sisanya 83,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji regresi secara parsial

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3) dan ukuran perusahaan (X4) terhadap *return* saham (Y), pengujian ini mengacu pada nilai t-tabel, variabel penelitian (k=5), sampel (n=36), signifikansi menggunakan dua sisi (*Sign*) dan rumus mencari *degree of freedom* atau derajat bebas ($Df = n - k = 36 - 5 = 31$) pada urutan ke 31 ditemukan nilai t-tabel untuk penelitian ini sebesar 1,695, signifikansi sendiri mengacu pada nilai $\leq 0,05$.

Tabel 15
Uji -t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-90.256	26.295		-3.432	.026
	Profitabilitas	1.113	.231	.714	4.828	.008
	Likuiditas	-1.026	.718	-.605	-1.429	.226
	Leverage	-2.075	.539	-1.694	-3.847	.018
	Size	10.886	2.699	.690	4.033	.016
Sumber data diolah (2023)						
a. Dependent Variable: RETURN						

Berdasarkan table diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bahwa hipotesis 1 dinyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap
2. return saham. Berdasarkan table 10 ditemukan t-hitung profitabilitas 4.828 dan signya 0,008 berarti t-hitung profitabilitas $4.828 > t\text{-tabel } 1,695$ dan signifikasinya profitabilitas $0,008 < 0,05$ berarti profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
3. Bahwa hipotesis 2 dinyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan table 10 ditemukan t-hitung likuiditas -1.429 dan signya 0,226 berarti t-hitung likuiditas $-1.429 < 1,695$ dan signifikasinya likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
4. Bahwa hipotesis 3 dinyatakan leverage berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan table 10 ditemkan t-hitung leverage -3.847 dan signya 0,018 berarti t-hitung likuiditas $-3.847 < 1,695$ dan signifikasinya leverage $0,018 < 0,05$ berarti leverage berpengaruh dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
5. Bahwa hipotesis 4 dinyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan table 10 ditemukan t-hitung ukuran perusahaan 4.033 dan signya 0,016 berarti t-hitung ukuran perusahaan $4.033 >$

1,695 dan signifikasinya ukuran perusahaan $0,016 < 0,05$ berarti ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2017- 2022.

d. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3) dan ukuran perusahaan (X4) terhadap *return* saham (Y), pengujian ini mengacu pada nilai f-hitung \geq f-tabel di tingkat signifikansi $\leq 0,05$, variabel independen (k=4), sampel (n=36) dengan rumus (k ; n-k) atau (4 ; 36 - 4 = 32) ini berarti berada pada urutan ke 32 (n2=32) diperoleh nilai f-tabel 2,67 (n1=2,67).

Tabel 16
Uji –F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.392	4	2520.606	13.714	.013 ^b
Residual	.612	31	1641.996		
Total	9.004	35			
Sumber data diolah (2023)					
a. Dependent Variable: Return (Y)					
b. Predictors: (Constant), Size (X4), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X1), Leverage (X3)					

Penelitian ini telah membuktikan bahwa secara simultan variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3) dan ukuran perusahaan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y), yang ditunjukkan dengan nilai $13.714 > 2,67$ dan sig $0.013 < 0,05$ atau H5 diterima.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan telah membuktikan beberapa point yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Penelitian ini menghasilkan saran-saran penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI agar fokus pada peningkatan laba perusahaan dengan merumuskan strategi penjualan selain itu juga mengefisiensi beban operasional perusahaan dengan sebaik mungkin karena ini akan memengaruhi meningkatnya nilai profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan pada DER sendiri dapat diturunkan dengan meminimal penggunaan hutang terutama hutang jangka panjang. Meningkatnya nilai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan menurunnya nilai likuiditas akan memengaruhi tingkat persepsi investor bahwa perusahaan dalam perkembangan yang sempurna sehingga investor akan memiliki minat yang tinggi untuk melakukan pembelian saham yang berdampak pada meningkatnya ekuitas perusahaan tanpa harus berhutang untuk perkembangan bisnis.
2. Bagi pihak investor agar dapat menilai saham melalui profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan karena jika terjadi kenaikan maka akan berdampak positif pada *return* yang akan diperoleh.
3. Bagi pihak akademisi penelitian dapat dikembangkan dengan penambahan berbagai variabel independen seperti rasio EPS dan PER dalam pengaruhnya pada *return* saham.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham agar mendapatkan hasil yang lebih relevan dan lebih baik.

5. Bagi pihak investor untuk menghindari dari resiko kerugian harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi untuk mendapatkan return saham serta berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarista, S. N., Setyawan, M. A., & Christiawan, dan Y. J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Return Saham dengan Kebijakan Properti sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Property, Real Estate and Building Construction di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 8(2), 1–13. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/11800>
- Antara et al. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Aktifitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.
- Astuti, M. F., & Zulkarnain, Z. (2020). Kemampuan ROA dan NPM dalam Memengaruhi Return Saham. *Imwi Student Research Journal*, 1(1), 32–40. <https://winter.imwi.ac.id/index.php/winter/article/view/4>
- Brigham;Houston. (2019). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat
- Butar, Z. H. B., Sisilia, M., Purba, A. P., & Tarigan, M. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019. *Akuntabel*, 18(2), 183–190. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *E - Jurnal Manajemen*, 8(2), 7 892 – 7 921. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p13>
- Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Sham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Dragan. (2023). *BPOM Temukan 1.542 Produk Kosmetik Ilegal, 13 Mengandung Merkuri*. *CNN-Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230702064920-20-968452/bpom-temukan-1542-produk-kosmetik-ilegal-13-mengandung-merkuri>
- Dura, J., & Vionitasari, F. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), *RISTANSI Ris. Akuntans*. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.334>.

- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fitriana et al. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Periode 2007-2013. *Journal Of Accounting, Vol.2, No.2*.
- Fuada, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan. *Ekonomika*, 6(1), 11–24. <http://journal.ildikti9.id/Ekonomika>
- Gaib, I., Pakaya, S. I., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5(2), 593–602. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazulaikah, F. (2022). Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(3), 142–156. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/ritmik/article/view/615>
- Novitasari, D., & Asbari, F. S. G. M. (2020). The Role of Readiness to Change between Transformational Leadership and Performance: Evidence from a Hospital during Covid-19 Pandemic. *Asia-Pacific Management and Business Application*, 9(1), 37–56. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2020.009.01.4>
- Oktavia, Intan Noerwida dan Norita. 2016. *Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. *e-Proceeding of Management. Vol.3, No.3. ISSN:2355-9357*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2018). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercubuana*, 5(1), 1–10. <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/814>
- Wiyono, G., & Ramlani, S. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Total Assets Turnover, Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020). *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 4(2), 61–70. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar>

